

BAB IV

ANALISIS DATA

1. Analisis Makna Gerakan Pembukaan Pencak Silat Bagi Warga Persaudaraan Setia Hati Terate.

Pencak silat merupakan permainan atau keahlian dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang dan membela diri. Namun bagi warga Persaudaraan Setia Hati Terate tidak cukup dengan kemampuan beladiri yang dimiliki, juga harus meminta dan memohon keselamatan kepada Tuhan Yang Maha Esa. karena disetiap gerakan pembukaan yang diajarkan di PSHT juga mempunyai makna yang senantiasa harus mengingat kepada sang Kuasa. Seorang pesilat PSHT juga harus mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa, tidak sekedar pengakuan tetapi juga harus diyakini seyakini-yakinnya. Tentunya harus yakin yang mengadakan/menciptakan dunia seisinya bahkan diluar dunia adalah Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karenanya selain diajarkan ilmu untuk membeladiri juga dituntut untuk mempertebal keyakinan sesuai agama atau keyakinan yang dipeluknya.

Kita hidup di dunia ini tentu tidak lepar dari yang namanya masalah, baik masalah lahiriyah maupun batiniyah. Oleh karenanya bagi pesilat PSHT harus tahu dan mengerti beban hidupnya atau masalah dalam hidupnya atau tanggung jawabnya. Selain itu pesilat juga harus berhati-hati dalam tindak tanduk, hati-hati dalam berfikir dan bicara agar tetap bisa saling bantu membantu tanpa menyakiti orang-orang yang ada disekiling

kita. Karena hidup didunia ini pasti akan memerlukan bantuan sesama makhluk hidup. Bukan hanya sesama manusia tapi juga kepada semua. Seperti yang dicontohkan dalam gerakan dua jari menunjuk ke tanah, artinya kita bisa hidup inisalah satunya karena makan dari hasil Ibu Pertiwi ini.

Sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam makna gerakan tersebut adalah berfikir untuk selalu ingat kepada Tuhan Yan Maha Esa, harus menjadi kesatria yang bertaqwa, yang mempunyai pendirian yang teguh, kuat dan tangguh menghadapi segala cobaan hidup, sehingga akan tercapai apa yang dicita-citakan, yaitu menjadi manusia yang beriman dan mempunyai budi yang luhur.

2. Analisis Filosofi Makna Gerakan Pembukaan Pencaksilat PSHT

Dalam Mengembangkan Personality Pada Mahasiswa UKM Beladiri IAIN Ponorogo.

Pencaksilat merupakan hasil budi daya manusia yang bertujuan untuk menjamin keamanan dan kesejahteraan bersama, pencaksilat merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang diajarkan kepada warga masyarakat yang meminatinya. Pencaksilat juga membangun dan mengembangkan kepribadian dan karakter mulia seseorang dengan adanya ajaran kerohanian, dengan ini diharapkan bisa mewujudkan keselarasan dan keseimbangan antara diri individu dengan alam sekitarnya.

Para pendekar dan guru pencaksilat dengan tekun memberi ajaran keagamaan, etika moral kepada anak didiknya agar menjadi manusia ideal

yang memiliki sifat taqwa, tanggap dan tangguh yang mampu mengendalikan diri dan berusaha mewujudkan sebuah masyarakat yang damai dan sejahtera, amar makruf nahi mungkar dan bertaqwa kepada Tuhan.

Dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate, sudah diajarkan bagaimana gerakan pembukaan sekaligus makna dan maksud dari gerakan tersebut dengan harapan kepada semua pesilat mampu menjalankan serta mengamalkannya dengan baik agar tercipta pesilat yang bertaqwa dan mempunyai sifat yang berbudi luhur. Berbudi luhur, maksudnya adalah mempunyai tingkahlaku yang baik sesuai dengan aturan-aturan dalam masyarakat, sedangkan bertaqwa adalah menjalankan semua perintahnya dan menjauhi semua larangannya, contohnya: berperilaku baik menurut agama yang dianutnya.

Pemberani dan tidak takut mati, maksudnya berani membela kebenaran yang mengandung hak dan prinsip, contohnya: mempertahankan hak. Berhadapan dengan masalah kecil dan remeh mengalah, baru bertindak jika menghadapi masalah prinsip yang menyangkut harkat dan martabat manusia. Maksudnya dalam kehidupan bermasyarakat terdapat berbagai macam masalah, jika dihadapkan masalah kecil haruslah kita mengalah, sebab masalah kecil tidak ada manfaatnya dan tidak berguna diantaranya adalah diejek, disakiti, dan dihina. Baru bertindak jika masalahnya itu menyangkut hak dan martabat manusia, sebab hak dan martabat menyangkut harga diri manusia, contohnya: hak hidup dan hak mendapatkan pendidikan.

Sederhana, maksudnya segala perilaku menunjukkan sikap sesuai aturan dalam masyarakat yang mengandung nilai moral, contohnya: cara penampilan, berpakaian, dan lain-lain. Berusaha menjaga kelestarian dan kedamaian dunia, maksudnya ikut menanamkan rasa cinta kasih mengasihi antar manusia, tolongmenolong sesama manusia atau dalam istilah jawa memayu hayuning bawono.

Beberapa kepribadian tersebut diatas merupakan cerminan satria atau manusia seutuhnya. Pada Persaudaraan Setia Hati Terate, jika seorang warga atau anggota telah mampu menghayati dan mempraktikkan makna dari maksud gerakan pembukaan tersebut pada kehidupannya, disebut warga anggota yang telah mencapai tataran.

Filosofi dan maksud arti dalam gerakan tersebut sangat memberikan kontribusi dalam pengembangan pribadi tanggungjawab pada anggotanya Adapun pribadi tanggungjawab yang dimiliki oleh anggota UKM Bela Diriantara lain, bertanggungjawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa, misalnya menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjahui larangan-larangan-Nya.

Tanggungjawab terhadap diri sendiri, misalnya menjadikan diri kesatria yang apabila melakukan kesalahan berani mengakuinya dan berani mempertanggungjawabkannya. Tanggungjawab terhadap keluarga, misalnya menghormati orang tua dan menaati semua perkataanya. Tanggungjawab terhadap masyarakat, misalnya mengikuti peraturan yang ada di lingkungan masyarakat dan ikut melestarikan kesejahteraan masyarakat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa filosofi gerakan pembukaan yang diajarkan di pencak silat PSHT bagi warga anggota UKM Beladiri sangat kontributif dalam mengembangkan pribadi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yaitu menjalankan perintah dan menjahui larangan-larangannya,juga menciptakan kesatria yang berjiwa tabah, kuat dan tangguh dalam menghadapi segala cobaan. Serta mendidik manusia yang berbudi luhur tahu benar dan salah